



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024  
 Reviewed : 01/11/2024  
 Accepted : 04/11/2024  
 Published : 09/11/2024

Indra Farman<sup>1</sup>  
 Hermila A<sup>2</sup>  
 Dzakiyah Ulya Yusuf<sup>3</sup>

## AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN AKADEMIS MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Menggunakan metode kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan 109 responden. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan akademik serta sosial, dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0.859. Model regresi menunjukkan bahwa 73.8% variasi dalam keterampilan akademik dan sosial dapat dijelaskan oleh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mayoritas responden melaporkan tingkat keterampilan yang baik, namun ada juga sejumlah kecil mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik, tetapi juga keterampilan sosial mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan institusi pendidikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler agar lebih banyak mahasiswa dapat merasakan manfaatnya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat dioptimalkan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Keterampilan Akademik, Ekstrakurikuler, Mahasiswa Teknik Informatika, Pengembangan Kompetensi

### Abstract

This study aims to analyze the influence of extracurricular activities on the academic and social skills of Computer Science students. Using a quantitative method, data were collected through questionnaires involving 109 respondents. The analysis results show a significant positive correlation between extracurricular activities and both academic and social skills, with a Pearson correlation value of 0.859. The regression model indicates that 73.8% of the variation in academic and social skills can be explained by student involvement in extracurricular activities. Most respondents reported a good level of skills, although a small number of students were less active in these activities. These findings suggest that extracurricular activities not only enhance academic skills but also improve students' social skills. This study recommends educational institutions to increase accessibility and participation in extracurricular activities so that more students can benefit from them. Thus, extracurricular activities can be optimized as a means to support the holistic development of students' competencies.

**Keywords:** Academic Skills, Extracurricular, Computer Science Students, Competency Development

### PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas yang dilakukan di luar jam pembelajaran formal dan berfungsi sebagai sarana pengembangan diri bagi peserta didik (Nafi'ah & Suyanto, 2014; Umam, 2012). Teori pengembangan holistik menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

<sup>1</sup> Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Islam Makassar

<sup>2</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

<sup>3</sup> Ketatalaksanaan Angkatan Laut dan Kepelabuhanan Ketatalaksanaan Angkatan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar

email: indrafarman@uim-makassar.ac.id<sup>1</sup>, hermila@ung.ac.id<sup>2</sup>, ulya@pipmakassar.ac.id<sup>3</sup>

mendukung perkembangan berbagai aspek, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan fisik (Luthfia & Mustofa, 2024; Sundari, 2021). Melalui keterlibatan dalam aktivitas ini, individu dapat mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi, yang penting untuk kehidupan social (Faridah & Darussallam, 2021).

Selain itu, teori keterampilan akademik menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik (Agustina et al., 2023). Keterampilan yang diperoleh dari aktivitas ekstrakurikuler, seperti disiplin, manajemen waktu, dan kemampuan berpikir kritis, dapat diterapkan dalam konteks belajar di sekolah (Rahman et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi jembatan yang menghubungkan pengalaman praktis dengan pengembangan akademis, mendukung pencapaian yang lebih baik dalam bidang akademik.

Aktivitas ekstrakurikuler di perguruan tinggi merupakan bagian penting dari pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan di luar lingkup akademis formal (Siregar & Oktavianto, 2024), (Sukarwoto et al., 2023). Di tengah perkembangan teknologi dan kebutuhan akan soft skills yang semakin meningkat, mahasiswa Teknik Informatika tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan teknis, tetapi juga keterampilan sosial yang dapat menunjang kinerja mereka di dunia profesional. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan sosial dan akademis, yang keduanya menjadi aset berharga dalam dunia kerja yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, memahami peran aktivitas ekstrakurikuler terhadap pembentukan keterampilan sosial dan akademis mahasiswa Teknik Informatika menjadi topik yang relevan dan penting untuk diteliti.

Mahasiswa Teknik Informatika umumnya menghadapi tuntutan akademis yang tinggi dengan fokus utama pada penguasaan aspek teknis, seperti pemrograman, pengembangan sistem, dan analisis data. Namun, keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan beradaptasi dalam tim juga semakin diperlukan dalam berbagai proyek profesional. Aktivitas ekstrakurikuler menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan tersebut melalui interaksi dengan rekan-rekan, pengembangan jaringan sosial, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi atau proyek kemahasiswaan (Griffiths et al., 2021) (Aliu & Aigbavboa, 2023).

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat kemampuan akademis mahasiswa dengan memberikan konteks penerapan dari konsep-konsep yang dipelajari di kelas. Di sisi lain, kegiatan-kegiatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan sosial yang krusial dalam dunia kerja, seperti kemampuan bekerja sama, kepemimpinan, dan manajemen waktu (Munadi et al., 2021) (Ribeiro et al., 2024). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji implikasi aktivitas ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial dan akademis mahasiswa Teknik Informatika masih terbatas, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap dua aspek penting ini.

Era sekarang ini didorong oleh perubahan kebutuhan pendidikan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan dinamika dunia kerja. serta Pendidikan abad 21 menuntut mahasiswa tidak hanya untuk menguasai keterampilan akademis dan teknis, tetapi juga keterampilan sosial dan interpersonal yang esensial dalam menghadapi tantangan dunia profesional (Kholiavko et al., 2020) (Kim et al., 2023). Di tengah meningkatnya kebutuhan akan kolaborasi lintas disiplin, kemampuan beradaptasi, serta kepemimpinan dalam tim, mahasiswa Teknik Informatika, yang sering kali berfokus pada aspek teknis, perlu dibekali dengan keterampilan yang lebih holistik. Aktivitas ekstrakurikuler menjadi salah satu wadah yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan keterampilan tersebut di luar konteks akademis formal. Namun, belum banyak kajian yang secara mendalam mengeksplorasi implikasi dari aktivitas ini terhadap keterampilan sosial dan akademis mahasiswa, khususnya dalam program studi Teknik Informatika. Mengingat peran penting keterampilan sosial dalam keberhasilan profesional di era digital dan globalisasi, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam merancang program yang lebih

menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk memahami dampak langsung dari aktivitas ekstrakurikuler, tetapi juga untuk memperkuat upaya pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa yang siap menghadapi kompleksitas tantangan dunia kerja saat ini.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aktivitas ekstrakurikuler berkontribusi terhadap keterampilan sosial dan akademis mahasiswa Teknik Informatika, serta implikasinya bagi pengembangan potensi mereka di masa depan.

## METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas, yang bertujuan untuk menguji pengaruh atau kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan sosial dan akademis mahasiswa. Pendekatan ini sangat sesuai karena dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (kegiatan ekstrakurikuler) dengan variabel dependen (keterampilan sosial dan akademis mahasiswa). Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sebagai instrumen utama pengumpulan data. Kuesioner ini dirancang dengan skala Likert untuk mengukur seberapa besar partisipasi mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler dan sejauh mana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan mereka. Beberapa indikator yang diukur dalam keterampilan sosial meliputi komunikasi, kerja sama dalam tim, dan kepemimpinan, sedangkan untuk keterampilan akademis, indikator yang diukur mencakup peningkatan prestasi akademik, kemampuan problem-solving, dan manajemen waktu. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis menggunakan metode analisis regresi untuk mengidentifikasi besaran pengaruh dan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan yang diteliti. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan signifikan antara variabel-variabel tersebut dan memprediksi seberapa besar pengaruh setiap aktivitas ekstrakurikuler terhadap perkembangan keterampilan sosial dan akademis mahasiswa. Adapun hipotesis penelitian ini:

$H_0$  : Terdapat kontribusi signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan keterampilan sosial dan akademik mahasiswa

$H_1$  : Tidak Terdapat kontribusi signifikan kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan keterampilan sosial dan akademik mahasiswa

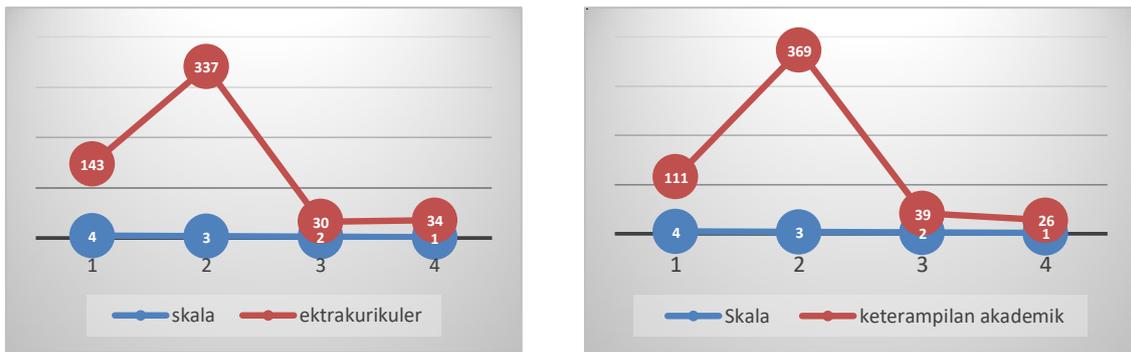


Gambar 1. Desain Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan sosial dan akademis menjadi dua faktor penting dalam menentukan kesuksesan mahasiswa, terutama di bidang Teknik Informatika. Selain kegiatan perkuliahan formal, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang menawarkan peluang untuk mengasah kemampuan interpersonal dan pengembangan diri di luar lingkungan akademis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana partisipasi dalam aktivitas ekstrakurikuler berdampak pada keterampilan sosial dan akademis mahasiswa Teknik Informatika, dengan harapan dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang kontribusi kegiatan non-akademis terhadap pencapaian pendidikan yang lebih holistic.



Gambar2. Hasil analisis deskriptif. (a) Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa. (b) peningkatan keterampilan social dan akademik mahasiswa

Berdasarkan hasil deskriptif skala Likert pada gambar (2.a) untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler, terlihat bahwa mayoritas responden menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebanyak 337 responden (tingkat skala 3) menunjukkan keterlibatan yang baik, diikuti oleh 143 responden yang menilai diri mereka sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler (tingkat skala 4). Kedua kelompok ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di kampus. Sebaliknya, hanya 30 responden yang melaporkan tingkat keterlibatan rendah (tingkat skala 2), dan 34 responden yang sama sekali tidak atau hampir tidak terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler (tingkat skala 1). Ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang kurang atau tidak terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler.

Distribusi ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di kalangan mahasiswa Teknik Informatika cenderung diminati oleh mayoritas mahasiswa. Tingginya jumlah responden pada skala 3 dan 4 mengimplikasikan bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting dan berpengaruh dalam mendukung pengembangan keterampilan di luar kelas. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler umumnya merasakan manfaat dari keterlibatan tersebut, baik dalam pengembangan keterampilan sosial, jaringan, maupun pengembangan diri. Di sisi lain, sebagian kecil mahasiswa yang berada pada skala 1 dan 2 menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang mungkin kurang tertarik atau tidak memiliki kesempatan yang memadai untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga memerlukan perhatian lebih dari pihak kampus untuk meningkatkan partisipasi mereka.

Sedangkan hasil deskriptif gambar (2.b) untuk keterampilan akademik, distribusi responden pada skala Likert menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai keterampilan akademik mereka berada pada tingkat yang baik. Sebanyak 369 responden memberikan penilaian pada skala 3, yang menunjukkan bahwa mereka merasa keterampilan akademik mereka memadai atau cukup baik. Selain itu, 111 responden menilai keterampilan akademik mereka berada pada skala tertinggi (4), yang menunjukkan keyakinan mereka bahwa keterampilan akademik yang mereka miliki sangat baik. Di sisi lain, 39 responden menilai keterampilan akademik mereka berada pada skala 2, yang berarti mereka merasa keterampilan akademik yang dimiliki masih perlu ditingkatkan. Sedangkan 26 responden memberikan penilaian pada skala 1, yang mengindikasikan bahwa mereka merasa keterampilan akademik mereka rendah atau belum memadai.

Distribusi ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasa cukup percaya diri dengan keterampilan akademik yang mereka miliki, dengan sebagian besar berada pada kategori baik (skala 3) dan sangat baik (skala 4). Namun, masih ada sejumlah kecil mahasiswa yang merasa kurang puas dengan keterampilan akademik mereka dan mungkin memerlukan bantuan atau dukungan lebih lanjut dalam pengembangan keterampilan tersebut. Temuan ini menunjukkan adanya potensi untuk peningkatan, terutama bagi mereka yang merasa keterampilan akademiknya berada pada skala rendah.

Tabel 1. Korelasi variabel

		Keterampilan Akademik dan Sosial	Kegiatan Ekstrakurikuler
Pearson Correlation	Keterampilan Akademik dan Sosial	1.000	.859
	Kegiatan Ekstrakurikuler	.859	1.000
Sig. (1-tailed)	Keterampilan Akademik dan Sosial	.	.000
	Kegiatan Ekstrakurikuler	.000	.
N	Keterampilan Akademik dan Sosial	109	109
	Kegiatan Ekstrakurikuler	109	109

(Sumber. Data Primer Penelitian 2024)

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson, terdapat hubungan yang sangat kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Koefisien korelasi Pearson sebesar 0.859 menunjukkan adanya korelasi positif yang sangat tinggi antara kedua variabel ini. Artinya, semakin aktif mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin tinggi pula keterampilan sosial dan akademik yang mereka peroleh. Signifikansi hubungan ini dapat dilihat dari nilai Sig. (1-tailed) yang sangat rendah, yaitu 0.000. Nilai ini lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0.05, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan keterampilan akademik dan sosial adalah signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang nyata dan positif terhadap perkembangan keterampilan mereka, baik dalam aspek akademik maupun sosial.

Jumlah sampel yang digunakan dalam analisis ini adalah 109 mahasiswa, yang merupakan ukuran yang cukup untuk memberikan hasil yang andal dan dapat dipercaya. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas tambahan di luar perkuliahan, tetapi juga berperan penting dalam mengasah keterampilan sosial mahasiswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan kepemimpinan. Selain itu, kegiatan tersebut juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan akademik, misalnya dalam hal manajemen waktu, pemecahan masalah, dan berpikir kritis.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics	
				R Square Change	Sig. F Change
1	.859 <sup>a</sup>	.738	.735	.738	.000

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Ekstrakurikuler

(Sumber. Data Primer Penelitian 2024)

Hasil Model Summary dari analisis regresi ini, dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.859 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan akademik serta sosial mahasiswa Teknik Informatika. Semakin tinggi nilai R, semakin kuat hubungan antara variabel-variabel yang diuji. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0.738 menunjukkan bahwa 73.8% variasi dalam keterampilan akademik dan sosial mahasiswa dapat dijelaskan oleh kegiatan ekstrakurikuler. Ini berarti bahwa partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan mereka di luar kelas. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan akademik dan sosial mahasiswa, sementara sisanya (26.2%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.735, yang sedikit lebih rendah dari R Square, menyesuaikan nilai tersebut dengan memperhitungkan jumlah variabel bebas dan sampel dalam model. Ini menunjukkan bahwa hasil model tetap stabil

meskipun ada penyesuaian. Dengan nilai ini, kita bisa yakin bahwa model yang digunakan cukup baik dalam memprediksi hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan mahasiswa.

Tabel 3. Coefficients

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.909	.721		4.038	.000			
	Kegiatan Ekstrakurikuler	.798	.046	.859	17.351	.000	.859	.859	.859

a. Dependent Variable: Keterampilan Akademik dan Sosial

(Sumber. Data Primer Penelitian 2024)

Sedangkan berdasarkan hasil analisis Coefficients, dapat dilihat bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler secara signifikan mempengaruhi keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Tabel ini memberikan informasi yang lebih rinci terkait pengaruh variabel bebas (kegiatan ekstrakurikuler) terhadap variabel dependen (keterampilan akademik dan sosial) dalam penelitian ini. Pertama, nilai Unstandardized Coefficients menunjukkan nilai konstanta (B = 2.909) dan koefisien kegiatan ekstrakurikuler (B = 0.798). Nilai konstanta sebesar 2.909 mengindikasikan bahwa jika tidak ada kegiatan ekstrakurikuler (nilai kegiatan ekstrakurikuler = 0), maka nilai keterampilan akademik dan sosial mahasiswa diprediksi sebesar 2.909. Dengan kata lain, ada level dasar keterampilan akademik dan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa meskipun tanpa partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Nilai koefisien untuk kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0.798 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan keterampilan akademik dan sosial mahasiswa sebesar 0.798 unit. Hal ini berarti, semakin sering atau aktif mahasiswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin besar peningkatan keterampilan akademik dan sosial yang mereka peroleh. Hasil uji t untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah 17.351 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Karena nilai Sig. jauh lebih kecil dari 0.05, ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara signifikan mempengaruhi keterampilan akademik dan sosial mahasiswa. Dengan kata lain, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan akademik dan sosial dapat diterima.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menegaskan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Partisipasi aktif dalam kegiatan ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan penting yang diperlukan di dunia akademik dan kehidupan sosial mereka. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus terus mendukung dan mendorong partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan yang lebih holistik.

**Pembahasan**

Hasil analisis data yang telah dipaparkan, mulai dari uji hipotesis hingga deskriptif, memberikan wawasan yang sangat menarik terkait pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Secara statistik, hubungan antara kedua variabel ini sangat kuat dan signifikan. Nilai korelasi Pearson sebesar 0.859 menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi besar terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial. Hal ini diperkuat oleh hasil uji regresi, di mana kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan 73.8% variasi dalam keterampilan akademik dan sosial mahasiswa. Dengan kata lain, semakin aktif mahasiswa dalam kegiatan di luar akademik, semakin besar peluang mereka untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan penting yang mendukung kinerja akademik dan kemampuan bersosialisasi.

Dari perspektif praktis, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekadar kegiatan tambahan, tetapi juga elemen penting dalam pembentukan karakter dan kompetensi mahasiswa secara keseluruhan. Temuan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian tinggi pada skala Likert untuk keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keterampilan akademik menandakan bahwa mahasiswa secara sadar merasakan manfaat dari aktivitas-aktivitas ini. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan di luar kelas cenderung memiliki keterampilan akademik yang lebih baik, seperti manajemen waktu, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi. Hal ini juga berlaku untuk keterampilan sosial, di mana interaksi dalam kelompok ekstrakurikuler memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan jaringan sosial, kemampuan kerja sama, dan kepemimpinan.

Di sisi lain, terdapat sejumlah kecil mahasiswa yang memberikan penilaian rendah terhadap keterampilan akademik dan keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai aksesibilitas dan inklusivitas kegiatan ekstrakurikuler di kampus. Apakah semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi? Apakah ada hambatan struktural, seperti kurangnya informasi atau terbatasnya waktu, yang membuat beberapa mahasiswa tidak terlibat secara aktif? Ini adalah aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut oleh institusi pendidikan. Kampus perlu memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat diakses oleh semua mahasiswa dan dapat dikemas sedemikian rupa sehingga relevan dengan kebutuhan dan minat yang beragam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan akademik dan sosial mahasiswa. Untuk itu, pihak kampus diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan lebih baik, sehingga lebih banyak mahasiswa dapat merasakan manfaat dari pengalaman di luar kelas ini. Pada akhirnya, hal ini akan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih holistik, di mana pengembangan akademik dan personal mahasiswa berjalan seiring.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keterampilan akademik dan sosial mahasiswa Teknik Informatika. Nilai korelasi Pearson yang kuat (0.859) serta hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa 73.8% variasi dalam keterampilan akademik dan sosial dapat dijelaskan oleh keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, menegaskan bahwa partisipasi dalam aktivitas di luar kelas sangat mendukung pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk sukses baik secara akademik maupun sosial. Mayoritas mahasiswa menilai keterampilan akademik dan sosial mereka berada pada tingkat yang baik, mencerminkan manfaat nyata dari keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun, terdapat sejumlah kecil mahasiswa yang kurang aktif, menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki akses dan partisipasi dalam kegiatan tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan tinggi. Institusi perlu memastikan bahwa program-program ekstrakurikuler dapat diakses oleh semua mahasiswa dan memberikan dukungan yang memadai untuk meningkatkan partisipasi dan dampaknya terhadap pengembangan keterampilan mahasiswa secara keseluruhan.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar institusi pendidikan meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pihak kampus perlu memperluas promosi, menyediakan lebih banyak pilihan aktivitas, serta memberikan dukungan yang sesuai untuk memastikan semua mahasiswa dapat merasakan manfaat dari keterlibatan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, I. O., Juliantika, J., Saputri, S. A., & N, S. R. P. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i4.2001>

- Aliu, J., & Aigbavboa, C. (2023). Reviewing The Roles Of Extracurricular Activities In Developing Employability Skills: A Bibliometric Review. *International Journal Of Construction Management*, 23(10), 1623–1632. <https://doi.org/10.1080/15623599.2021.1995807>
- Faridah, S., & Darussallam, D. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Bidang Non Akademik (Studi Kasus Di Mts Negeri 1 Sampang). *Journal Ta'limuna*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.32478/Talimuna.V10i1.687>
- Griffiths, T.-L., Dickinson, J., & Day, C. J. (2021). Exploring The Relationship Between Extracurricular Activities And Student Self-Efficacy Within University. *Journal Of Further And Higher Education*, 45(9), 1294–1309. <https://doi.org/10.1080/0309877x.2021.1951687>
- Kholiavko, N., Detsiuk, T., & Tarasenko, O. (2020, January 1). *Extracurricular Activity Of Engineering Students: Trends And Motives*. | Ebscohost. <https://openurl.ebsco.com/contentitem/gcd:144467798?sid=ebsco:plink:crawler&id=ebsco:gcd:144467798>
- Kim, S., Jeong, H., Cho, H., & Yu, J. (2023). Extracurricular Activities In Medical Education: An Integrative Literature Review. *Bmc Medical Education*, 23(1), 278. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04245-w>
- Luthfia, H. U., & Mustofa, T. A. (2024). Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di Sma Al-Islam 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.622>
- Munadi, M., Annur, F., Inderasari, E., Alwiyah, N., Umar, A., & Khuriyah, K. (2021). Student Soft Skill Development Through Extracurricular Activities At Higher Education In Indonesia. *Psychology And Education*, 58(5), Article 5.
- Nafi'ah, Z., & Suyanto, T. (2014). Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik Dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Mojokerto. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2(3), 799–813. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v3n2.p799-813>
- Rahman, S. R., Islam, Md. A., Akash, P. P., Parvin, M., Moon, N. N., & Nur, F. N. (2021). Effects Of Co-Curricular Activities On Student's Academic Performance By Machine Learning. *Current Research In Behavioral Sciences*, 2, 100057. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100057>
- Ribeiro, N., Malafaia, C., Neves, T., & Menezes, I. (2024). The Impact Of Extracurricular Activities On University Students' Academic Success And Employability. *European Journal Of Higher Education*, 14(3), 389–409. <https://doi.org/10.1080/21568235.2023.2202874>
- Siregar, M. N. N., & Oktavianto, R. (2024). Need Assessment Pembinaan Ekstrakurikuler Kemahasiswaan Di Perguruan Tinggi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.861>
- Sukarwoto, S., Akbar, M. C., & Hutabarat, G. C. M. (2023). Pengembangan Kreativitas Taruna/I Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Lingkup Sekolah Kedinasan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(7), Article 7. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i7.1106>
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Umam, K. (2012). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Sains Dan Perilaku Sosial Pelajar. *Jurnal Peluang*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.usk.ac.id/peluang/article/view/1062>